

PKB Terus Intens Bangun Koalisi



KR-Hendri Utomo

Ketua DPC PKB Purworejo, Fran Suharmaji (kanan), didampingi Sekretaris DPC PKB Purworejo, Toha Mahasin, memberikan keterangan soal arah koalisi menjelang Pilkada, di ruang Fraksi PKB DPRD Purworejo.

PURWOREJO (KR) - Suhu politik jelang Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Purworejo 2024 semakin menghangat. Dewan Pimpinan Pusat Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) telah menginstruksikan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKB Kabupaten Purworejo untuk mengusung calon Bupati.

"DPP telah menginstruksikan kami untuk mengusung Calon Bupati pada Pilkada Purworejo 2024, dan kini kami tengah intens menjalin komunikasi dengan partai lain untuk membangun koalisi," ucap Ketua DPC PKB Purworejo, Fran Suharmaji didampingi Sekretaris DPC PKB Purworejo, Toha Mahasin di ruang Fraksi PKB DPRD Purworejo, Jumat (5/7).

Frans menjelaskan, PKB sejauh ini sudah melakukan komunikasi dengan beberapa partai, bahkan bisa dikatakan hampir dengan semua partai sudah diajak untuk berkomunikasi. Kendati hingga saat ini belum terbentuk koalisi yang pasti. Sebab, dalam membangun suasana politik yang baik, semua partai politik memang harus diajak komunikasi, diajak berembuk, dan nanti hasilnya tentu akan lebih baik.

Menurutnya, secara internal PKB, pembentukan koalisi menjadi otoritas DPC PKB Purworejo. Kendati demikian, DPC juga tetap harus memperhatikan arahan dari DPP. "Keputusan DPC memang ada kaitannya dengan kebijakan DPP, meskipun penentuan siapa calonnya, semua diarahkan kepada daerah, namun tetap ada arahan yang intinya supaya tetap memperhatikan kebijakan DPP," ujarnya.

Disinggung arahan pencalonan, Frans menyebut, DPP PKB memprioritaskan agar DPC PKB Purworejo mengusung seorang Calon Bupati. "PKB sangat bisa semua, bupati bisa, wakil bupati juga bisa, artinya masih cair semua. (Tapi) arahan dari DPP (Prioritas) tetap AA 1, tapi tentunya dinamis," tandasnya. (*-5)-d

S1 Informatika Unimus Jalani Asesmen

SEMARANG (KR) - Program Studi S1 Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menjalani Asesmen Lapangan dari Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer (LAM Infokom), 3-5 Juli 2024. Acara dihadiri dua asesor yaitu Dr Yani Nur Handayani MT (Institut Pertanian Bogor) dan Dr Dian Puspita Hapsari SKom MKom (Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya). Kedua asesor menjalankan tugasnya di antaranya mengecek (konfirmasi) sarana prasarana yang dimiliki Prodi S1 Informatika. Juga terkait dengan sejumlah kriteria akreditasi seperti yang disampaikan oleh prodi pada isian borang akreditasi LAM Infokom.

Kaprosdi S1 Informatika Fakultas Teknik Unimus Drs Akhmad Fathurrohman, M.Kom dan Dekan Fakultas Teknik Dr Samsudi Raharjo usai akreditasi kepada pers menyampaikan rasa syukur karena asesmen lapangan bisa berjalan lancar, dan menyampaikan ucapan terimakasih kepada LAM INFOKOM yang telah memberikan kesempatan untuk turut serta melakukan reakreditasi batch-2 tahun ini. "Terimakasih pula khususnya kepada para Asesor yang telah melaksanakan asesmen ini mulai dari asesmen kecukupan (AK) dan Asesmen Lapangan (AL) serta membimbing kami. Kami berdoa dan berharap hasilnya maksimal, sehingga kami bisa mengembangkan Program Studi Informatika Unimus, menjadi program studi unggulan yang sejajar atau bahkan mengungguli prodi-prodi informatika lain yang telah terlebih dulu unggul" ujar Kaprosdi. (Sgi)-d



KR-Sugeng Irianto

Asesor (kiri) menyerahkan berita acara asesmen ke Kaprosdi.

PKS - PDIP Klaten Koalisi Menangkan Pilkada

KLATEN (KR) - Dewan Pengurus Daerah (DPD) PKS Kabupaten Klaten resmi berkoalisi dengan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDIP Klaten dalam menyongsong kontestasi Pilkada 2024. Kesepakatan koalisi ini dituangkan dalam penandatanganan nota kesepahaman (MoU) koalisi yang dilakukan oleh Ketua DPD PKS Klaten Sri Martono dan Ketua DPC PDIP Klaten Sri Mulyani di Kantor DPC PDIP Klaten, Sabtu (6/7).

Ketua DPD PKS Klaten Sri Martono menyebut PKS dan PDIP sebelumnya sudah menjalin komunikasi secara intens guna menyamakan visi dan misi dalam membangun Kabupaten Klaten. Komunikasi yang terus berlanjut tersebut lantas diresmikan dalam sebuah koalisi PKS-PDIP dalam menyambut Pilkada Kabupaten Klaten 2024.

"Alhamdulillah malam ini secara resmi PKS menandatangani kerja sama politik untuk berkoalisi dengan DPC PDIP Kabupaten Klaten dalam Pilkada Klaten 2024. Ini

menjadi langkah strategis bersatunya merah dan putih sebagaimana bendera kebanggaan kita semua," kata Sri Martono.

Sri Martono menerangkan, terkait nama bakal calon bupati dan bakal calon wakil bupati yang akan diusung oleh PKS-PDIP akan dibicarakan bersama. Sri Martono menyebut bahwa koalisi PKS-PDIP tentu masih sangat terbuka dengan bergabungnya partai politik lain untuk sama-sama membangun Klaten jauh lebih sejahtera di masa mendatang.

"Tentu kita terbuka untuk semua

elemen bergabung baik dari partai politik lain maupun juga semua elemen relawan yang ingin melanjutkan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan di Klaten," tambahnya.

Ketua DPC PDIP Klaten Sri Mulyani menjelaskan, pada malam 1 Sura tersebut telah terjadi silatu-

rahmi antara PKS dan PDIP, yang mengerucut pada kerja sama dalam rangka menghadapi Pilkada serentak tahun 2024. "Alhamdulillah kami PDI Perjuangan dan PKS bekerja sama untuk memenangkan pemilihan bupati dan wakil bupati Klaten pada Pilkada serentak tahun ini," jelas Sri Mulyani. (Sit)-d



KR-Sri Warsiti

Penandatanganan MoU koalisi.

Pertamina Laksanakan Safety Stand Down SPBU

SEMARANG (KR) - Guna menjaga prosedur atau standard operating procedure (SOP), PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (RJBT) laksanakan Safety Stand Down (SSD) menghadirkan 1000 perwakilan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) se-Jateng dan DIY, Kamis (4/7). SSD adalah sosialisasi terkait insiden yang dilaksanakan secara serentak kepada pihak-pihak terkait sebagai bentuk pembelajaran agar insiden yang sama tidak terjadi lagi di kemudian hari.

Kegiatan ini merupakan bentuk refleksi dan untuk mengingatkan kembali kepada SPBU untuk selalu mengutamakan keselamatan yang sesuai pada panduan SOP dalam pelayanan kepada konsumen mengingat barang yang dijual di SPBU adalah bahan-bahan

yang mudah menyala dan terbakar. Executive General Manager Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Aribawa menyampaikan pada sambuannya bahwa SPBU perlu meningkatkan kehati-hatian dan kepatuhan terhadap SOP pelayanan konsumen saat beroperasi.

"Sarana dan prasarana serta alat pemadam api di SPBU wajib dilakukan pengecekan dan pemeliharaan secara berkala sebagai antisipasi dan dapat mengurangi risiko insiden. Kami juga mengimbau kepada seluruh tim SPBU baik pengawas maupun operator untuk bisa selalu sigap dalam menanggulangi potensi kebakaran serta bahu-membahu apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan," tutur Aribawa.

Pada kesempatan yang sama Analyst Marketing Channel &

HSE Project Jawa Bagian Tengah, Rifandi mengingatkan kembali kepada mitra SPBU bahwa penyampaian SOP harus dilakukan secara berulang terutama saat akan memulai operasional. "Safety man (petugas keselamatan) yang bertugas di SPBU wajib melakukan peringatan terkait bahaya dan konsekuensi saat pengisian BBM sehingga operator bisa mengingatkan kepada konsumen untuk mematuhi SOP yang berlaku," kata Rifandi.

Rifandi juga menyampaikan dari kasus yang sudah terjadi sebelumnya potensi munculnya api salah satunya adalah tidak mematikan mesin saat melakukan pengisian. "Meski kendaraan, baik berbahan bakar gasoline atau gasoil merupakan sumber panas yang menjadi komponen pe-
lengkap segi tiga api yang me-

nyebabkan terjadinya kebakaran sehingga mematikan mesin kendaraan adalah wajib," tambah Rifandi.

Region Manager Retail Sales Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Bayu Suryo Kusumo menyampaikan bahwa kerugian akibat kejadian ini tidak hanya dari Pertamina saja namun juga masyarakat sekitar yang tinggal di daerah SPBU.

"Apabila SPBU terjadi hal-hal yang tidak diinginkan masyarakat yang biasanya membeli BBM di SPBU tersebut bisa jadi harus membeli lebih jauh maka wajib bagi kita untuk saling menjaga aspek keselamatan ini. SPBU perlu tegas menolak konsumen yang terang-terangan sebagai pelanggan atau pengecer yang bisa menimbulkan potensi adanya kebakaran," terang Bayu. (Cha)-d

Perangkat Desa Rentan Tersandung Masalah

PURWOREJO (KR) - Sebanyak 167 Perangkat Desa, Sekretaris Desa dan Kepala Urusan dari berbagai desa dan kecamatan yang tergabung dalam Peratuan Perangkat Desa Indonesia (PPDI) Kabupaten Purworejo. Mengikuti Sekolah Pamong di Kampus STIE Rajawali Purworejo, Sabtu (6/7).

Sekolah Pamong merupakan program baru dari PPDI dengan tujuan meningkatkan profesionalitas sekaligus mencegah para perangkat desa agar tidak tersandung masalah akibat ketidakpahaman terkait tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) serta regulasi.

Sekolah Pamong secara simbolis diluncurkan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPPAPMD) Kabupaten Purworejo Laksana Sakti AP MSi. Ikut hadir Ketua PPDI Kabupaten Purworejo Erwan W Ashari, bersama jajaran pengurus, serta Ketua STIE Rajawali, Dr Hesti Respatiningsih SE MPAr.

"Sejumlah 167 peserta kami bagi menjadi 3 kelas, yakni kelas Sekdes dan



KR-Hendri Utomo

Para peserta sekolah pamong.

Kaur, Kelas Kasi dan Kelas Kadus. Kegiatan dilaksanakan sehari, dan peserta mendapatkan beragam materi hukum, pemerintahan desa, Tupoksi perangkat desa, dan keorganisasian PPDI," ucap Ketua Panitia sekaligus Ketua Bidang Organisasi dan SDM PPD Sekolah Pamong munculi dari adanya keprihatinan pengurus terhadap banyaknya persoalan yang menim-

pa anggota. "Kami prihatin banyak sekali perangkat desa yang tersandung persoalan, ada-ada saja masalahnya. Ternyata salah satu penyebabnya yakni ketidakpahaman teman-teman perangkat desa," imbuhnya.

Menurutnya, kegiatan perdana difokuskan bagi para perangkat desa baru, yakni angkatan tahun 2023 dan 2024. Rencananya, kegiatan berkelanjutan bagi perangkat desa yang telah lama bertugas. "Kami juga punya angan-angan agar ada kelanjutannya tidak hanya perangkat desa yang baru, tapi keseluruhan," ujarnya.

Disampaikan, Sekolah Pamong juga menjadi salah

satu rangkaian peringatan Hari Lahir Ke-18 PPDI yang telah diawali dengan Tasyakuran pada tanggal 17 dan 18 Juni 2024 di 16 Kecamatan se-Kabupaten Purworejo. Ada juga Tur-namen Bolavoli Piala Pamong pada tanggal 7 - 14 Juli 2024 di Lapangan Voli Desa Kepuh Kutoarjo.

Laksana Sakti memberikan apresiasi tinggi program Sekolah Pamong yang diinisiasi PPDI Purworejo. Sebab, peningkatan kapasitas, khususnya bagi perangkat desa sangat dibutuhkan, kendati regulasinya belum diatur secara khusus mengingat perangkat desa menjadi tanggung jawab pemerintah desa. (*-5)-d



Genjot Infrastruktur untuk Sejahterakan Rakyat

PEMBANGUNAN infrastruktur erat kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat. Setidaknya untuk wilayah yang memiliki infrastruktur lengkap, dalam hal ini akses jalan maupun lainnya, turut menyokong pertumbuhan perekonomian masyarakat setempat.

Hal itu diungkapkan Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Hadi Santoso saat



KR-Budiono

Hadi Santoso

menjadi narasumber televisi fspirasi Jateng di Surakarta pekan lalu. DPRD selalu mendorong upaya percepatan pembangunan infrastruktur di daerah pinggiran. Bahkan dari hasil pemantauannya, pembangunan infrastruktur jalan kab/kota/provinsi masih dilaksanakan perbaikan.

Untuk jalan ada beberapa wilayah di kab/kota/desa menjadi tanggung jawab pemerintah kota/kab, Provinsi Jateng dan pemerintah pusat sudah dilakukan perbaikan, sehingga kondisi sekarang khususnya untuk jalan provinsi sudah 90 persen dalam keadaan baik. Infrastruktur yang baik akan membuat masyarakat kita sejahtera.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya (BMCK) Jawa Tengah Dr Ir AR Hanung Triyono mengatakan, kondisi infrastruktur jalan yang menjadi tanggung jawab Pemprov Jawa Tengah, setelah dilakukan evaluasi sudah 93 persen dalam kondisi baik.

Sisanya akan dilakukan perbaikan pada triwulan III dan IV. Pemprov Jawa Tengah akan melakukan perbaikan jalan secara maksimal seperti tambal jalan dan perbaikan jalan tol. Diharapkan pada akhir tahun seluruh jalan provinsi di Jawa Tengah sudah dalam kondisi baik.

Dari kacamata akademisi, Ir Ary Setyawan selaku Kepala Program Studi Teknik Sipil Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) mengatakan, kondisi infrastruktur di Jawa Tengah sudah cukup bagus dan merata. Meski demikian masih ada yang perlu diperbaiki di beberapa daerah tertentu. (*)-d

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Hadi Santoso kepada wartawan KR Biro Semarang Budiono Isman-Anf)

Indonesia Emas 2045 Bukan Hanya Capaian Ekonomi

SALATIGA (KR) - Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit menegaskan proses pencapaian Indonesia Emas 2045 bukan hanya pencapaian ekonomi saja. Tetapi, pendidikan akhlak dan karakter harus ditanamkan sejak dini.

"Pendidikan akhlak dan karakter harus ditanamkan sejak dini. Indonesia Emas bukan hanya capaian ekonomi, tetapi juga mencakup akhlak dan karakter yang kuat," tandas Dance saat memberikan sambutan Pawai Taaruf Tahun Baru Islam 1446 H, Minggu (7/7).

Ribuan mulai dari TK/RA, SD/MI, SLTP/MTs, SMA/SMK, hingga ormas dan masyarakat umum, memeriahkan Pawai Taaruf Tahun Baru Islam 1446 H di Kota Sala-

tiga.

Pawai ini mengusung tema 'Dengan Semangat Tahun Baru 1446 H, Kita Wujudkan Kota Salatiga yang Harmoni dalam Berinovasi Menuju Indonesia Emas'. Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Yasip Khassani mengatakan Pawai Taaruf ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun pada 1 Muharram untuk memperingati Tahun Baru Islam. Pawai ini juga menjadi ajang untuk melihat kreativitas dan inovasi generasi muda Islam di Salatiga yang terus berkembang setiap tahunnya.

Menurutnya, kegiatan seperti ini penting untuk mengenalkan nilai-nilai baik kepada peserta didik dan masyarakat, serta menunjukkan

kepedulian sekolah terhadap isu-isu sosial seperti bullying dan judi online. Yasip menekankan pentingnya kohesifitas antara sekolah, orang tua, dan peserta didik untuk menciptakan pola pendidikan yang semakin baik. "Apresiasi masyarakat terhadap pendidikan di Salatiga semakin baik dan kondusif," kata Yasip.

Kepala Kankemenag Kota Salatiga, Wiharso mengungkapkan melalui pawai ini, pendidikan karakter dapat lebih ditanamkan kepada anak-anak. "Anak-anak mulai berani bermimpi setinggi-tingginya dan kita harapkan mereka akan menjadi generasi Indonesia yang luar biasa pada tahun 2045," ujar-nya. (Sus)-d